

CAKRAWALA PENDIDIKAN

**FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN
EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN**

**The Influence of Learning Environment and Student's Attitudes Towards
Student's Reading Comprehension in Senior High School**

**The Influence of Students' Motivation and Visual Learning
Style Toward Students' Reading Comprehension at Junior High School**

***Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Metode Index Card
Match Materi Perkiraan (Estimasi) pada Mata Kuliah Statistika Matematika***

**The Influence of Interest and Learning Environment on Senior High School
Students' Narrative Texts Reading Achievement**

**The Influence of Self Regulation And Visual Learning Styles Towards
Students Reading Comprehension in Vocational High School**

**Penerapan STAD (Student Team Achievement Divisions)
Berbasis Lembar Kerja Siswa 5M**

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda, S.Pd., M.Pd

Wakil Ketua Penyunting

Dra. Riki Suliana RS, M.Pd

M. Khafid Irsyadi, S.T., M.Pd

Penyunting Ahli

Suryanti, S.Si., M.Pd

Cicik Pramesti, S.Pd., M.Pd

Penyunting Pelaksana

Kristiani, S.Pd., M.Pd

M. Ali Mulhuda, S.Pd., M.Pd

Alamat Penerbit/Redaksi : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional :** Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Depdikbud, 1987)
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama- nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm.62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*.
<http://www.puskur.or.id>. Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 30, Nomor 1, April 2026

Daftar Isi

The Influence of Learning Environment and Student's Attitudes Towards Student's Reading Comprehension in Senior High School	01
<i>Arif Nurfauzi and Ratna Nurlia</i>	
The Influence of Students' Motivation and Visual Learning Style Toward Students' Reading Comprehension at Junior High School.....	12
<i>Dhita Ramadhanti and M Ali Mulhuda</i>	
Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Berbantuan Metode Index Card Match Materi Perkiraan (Estimasi) pada Mata Kuliah Statistika Matematika.....	21
<i>Mohamad Khafid Irsyadi, Kristiani, Sitta Khoirin Nisa</i>	
The Influence of Interest and Learning Environment on Senior High School Students' Narrative Texts Reading Achievement.....	29
<i>Muhamad Hafidz Shidiq and Dessy Ayu Ardini</i>	
The Influence of Self Regulation and Visual Learning Styles towards Students Reading Comprehension in Vocational High School.....	41
<i>Yunika Winda Ayu and Feri Huda</i>	
Penerapan STAD (Student Team Achievement Divisions) Berbasis Lembar Kerja Siswa 5M	50
<i>Indah Yuni Harsasi, Cicik Pramesti, Suryanti</i>	

PENERAPAN STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*) BERBASIS LEMBAR KERJA SISWA 5M

Indah Yuni Harsasi¹⁾ Cicik Pramesti^{2)*} Suryanti³⁾

cicikpramesti@gmail.com

Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Di era globalisasi ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satunya dengan cara meningkatkan mutu pendidikan sebagai modal utama. Tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbasis LKS 5M. Instrumen penelitian yaitu tes dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar secara klasikal mencapai 81,25%, observasi kegiatan guru mencapai 85%, observasi kegiatan siswa mencapai 86,12%. Sehingga penelitian penerapan STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbasis LKS 5M dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: *Student Team Achievement Divisions, LKS, 5M*

Abstract: In this globalization era requires quality human resource. One of them by improving the quality of education as the main capital. The purpose of the researcher is to describe the STAD based 5M student worksheet. Research instrument are test and observations. Yielded research, the results of learning in the classical reach 81,25%, observation of teacher activity reached 85%, observation of student activities reach 86,12%. So, the research of STAD strategy based 5M student worksheet can be considered successful.

Keywords: *Student Team Achievement Divisions, student worksheet, 5M*

PENDAHULUAN

Daryanto dan Karim (2017: 27) menyebutkan bahwa: Pendidikan Nasional di Indonesia menurut Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003, bab I Pasal 1 (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diberlakukan pada pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Sebab peran matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua situasi mengharuskan kita untuk melakukan perhitungan matematika dari yang

bersubstansi kecil seperti di lingkungan tempat tinggal maupun yang substansi besar seperti di dalam dunia kerja.

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Meskipun demikian, keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Salah satu faktornya adalah kreativitas guru untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan (Mulyasa, 2015: 39).

Pada era modern seperti saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mempermudah kita dalam menemukan segala informasi pengetahuan. Namun pada kenyataannya tidak sedikit siswa yang memandang matematika sebagai suatu mata pelajaran yang sulit. Tentu hal ini sangat berakibat buruk bagi perkembangan pendidikan matematika. Sehingga hal tersebut merupakan tugas bagi guru untuk membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap guru bidang studi matematika kelas VII SMP PGRI Selorejo yaitu ibu Endah Ratna Wulan, S.Pd, beliau mempunyai kendala dalam menuntaskan proses pembelajaran di kelas. Materi yang disampaikan beliau tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa. Model pembelajaran yang dilakukan adalah siswa diberikan materi kemudian diminta untuk mengerjakan soal-soal. Namun hal tersebut belum membawa hasil yang maksimal.

Permasalahan yang dijumpai adalah beberapa siswa tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Pada saat diterangkan siswa terlihat ramai sendiri. Selain itu beberapa siswa cenderung mengakhiri pekerjaannya sebelum semua tugas terselesaikan.

Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah penyajian data. Peneliti memilih materi ini karena berdasarkan hasil wawancara dengan 3 siswa, hasilnya lebih dari 50% siswa mengatakan bab penyajian data sulit. Banyaknya angka dan gambar pada materi tersebut menyebabkan siswa beranggapan bahwa penyajian data merupakan materi yang rumit. Sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa mau memperhatikan dan dapat memahami konsep secara mendalam serta melakukan latihan-latihan yang terstruktur. Dengan adanya latihan-latihan yang menuntun siswa, maka kesulitan siswa akan sedikit terbantu. Siswa yang biasanya menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit, diharapkan dapat lebih bersemangat melanjutkan pekerjaannya karena ada petunjuk untuk mengerjakan tahap selanjutnya.

Seorang guru harus memikirkan bagaimana cara menyajikan materi dan menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga siswa akan berpikir lebih mendalam dengan adanya fasilitas dari guru untuk belajar secara menyenangkan. Oleh sebab itu seorang guru perlu mengembangkan berbagai metode inovatif dalam pembelajaran, dan juga memperhatikan bagaimana cara membuat suasana kelas menjadi menyenangkan agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran. Salah satu alternatif untuk mengatasi siswa yang kurang tertarik pada pelajaran yang disajikan adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) yaitu belajar dalam suatu tim atau kelompok.

Menurut (Aqib, 2017) “model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) diperkenalkan oleh slavin. Model pembelajaran ini merupakan salah satu model yang sederhana”. Pada model pembelajaran ini pembentukan kelompok ditentukan oleh guru sehingga setiap kelompok memiliki anggota yang heterogen. Menariknya adalah dengan adanya penghargaan kelompok akan membuat siswa saling mendorong temannya agar bekerja secara maksimal. Dengan bekerja secara bersama dan berusaha meraih yang terbaik untuk kelompok nantinya akan mempermudah individu dalam mengerjakan tes individunya dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyadi dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Pecahan Siswa Kelas IV SDN Baturan I Gamping Sleman Tahun 2014. Dapat diketahui bahwa upaya-upaya yang diterapkan pada siklus II membuahkan hasil berupa peningkatan rata-rata nilai keterampilan berhitung pecahan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan persentase siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan. Ketuntasan pada siklus I yang semula 34,4% meningkat menjadi 84,4%.

Siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan ada 27 siswa, sedangkan yang belum tuntas ada 5 siswa. Dari data tersebut, keterampilan berhitung siswa telah berhasil mencapai persentase 75% siswa yang mendapat nilai minimal 70. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan dari siklus II sudah tercapai.

Selain itu, ada penelitian yang dilakukan oleh Apriani dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Konstruktivis pada Materi Ruang Dimensi Tiga di Kelas X Semester II SMAN 8. Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 3 tahapan yang dilaksanakan proses pembelajaran dan hasil evaluasi yang dilakukan siswa tentang ruang dimensi tiga mengalami peningkatan. Meskipun masih ada indikator yang belum optimal, namun hasil persentase rata-rata (81,67%) ini berarti masuk dalam kategori baik/aktif. Itu berarti perangkat pembelajaran berupa LKS yang digunakan sudah praktis, karena semua siswa dapat menggunakan LKS ini dengan baik.

Melalui penggabungan antara model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis 5M diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mampu menguasai materi pelajaran secara tuntas. Karena dengan belajar secara berkelompok siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun ketika belajar bersama kelompok tidak diiringi dengan tugas terstruktur seperti LKS kelompok, siswa cenderung banyak bicara dengan teman kelompoknya. Oleh sebab itulah peneliti menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dengan Lembar Kerja Siswa (LKS).

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti memilih SMP PGRI Selorejo sebagai tempat penelitian. Tepatnya pada siswa kelas VII. Hal tersebut dikarenakan peneliti mengharapkan dengan model pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan minat belajar siswa. Apabila proses pembelajaran sudah menyenangkan, perlu adanya LKS yang tersusun secara terstruktur sehingga dapat

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis 5M pada Materi Penyajian Data di SMP PGRI Selorejo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI Selorejo, siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 16 siswa dengan rincian 5 perempuan dan 11 laki-laki. Sedangkan materi yang digunakan untuk penelitian yaitu materi penyajian data.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2018. Penentuan kelas VII sebagai objek penelitian dikarenakan tingkat hasil belajar siswa rendah, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi. Keterangan ini diperoleh ketika wawancara dengan guru mata pelajaran matematika.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan. Menurut (Arikunto, 2013: 129) “penelitian tindakan merupakan penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran”.

Karena objek yang diteliti adalah sekelompok siswa dalam suatu lingkup sekolah (atau dalam suatu kelas) maka lebih tepatnya jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut (Arikunto, dkk, 2015: 1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus dengan jumlah siklus yaitu satu. Berhasil atau tidaknya penelitian pada siklus pertama akan dilaporkan pada tahap pelaporan.

Berhasil atau tidaknya suatu siklus berdasar pada tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Modifikasi alur rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengadopsi dari Kurt Lewin. Berdasarkan model Kurt Lewin tersebut maka peneliti membuat rencana penelitian yang telah dimodifikasi. Adapun penjelasan rencana rancangan yang telah diadopsi dari Kurt Lewin sebagai berikut:

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian, antara lain: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan LKS berbasis 5M sebanyak 2 kali pertemuan, menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa, dan melakukan tes pada akhir siklus.

Pelaksanaan

Pada Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan 3 pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan 3 x 45 menit. Pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 untuk pembelajaran dan pertemuan ketiga untuk tes akhir siklus.

Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan objek penelitian serta tindakan yang dilakukan peneliti dan dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh dua orang observer, yakni satu teman sejawat dan satu guru mata pelajaran. Lembar pengamatan (observasi) ada dua macam, yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

Refleksi

Pada tahap ini kita menganalisis hasil pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung dan menganalisis hasil tes akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar baik secara individu maupun klasikal.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan lembar observasi.

Menurut Riyanto (2001 : 102) tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pernyataan, pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengukur hasil belajarnya. Tes dilakukan pada akhir siklus sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil tes tersebut.

Hasil tes ini akan digunakan sebagai acuan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi penyajian data setelah menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*).

Observasi menurut Riyanto (2001: 96) merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Pada penelitian ini, peneliti lembar observasi yang digunakan ada dua macam, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru untuk mengamati aktivitas peneliti selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*).

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Materi pelajaran pada penelitian ini adalah penyajian data. Pelaksanaan tindakan ini merupakan perwujudan dari rancangan yang sudah dibuat. Penelitian yang dilakukan memuat satu siklus dengan dua pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan satu pertemuan untuk tes akhir siklus.

Peneliti telah berhasil melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis 5M Pada Materi Penyajian Data Di SMP PGRI Selorejo”, selama kurang lebih satu bulan. Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan.

Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) untuk membahas materi penyajian data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: (a) Penyajian Materi, (b) Kerja kelompok, (c) Tes individu, (d) Skor kemajuan individu, dan (e) Penghargaan kelompok.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII SMP PGRI Selorejo pada materi penyajian data menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dengan lembar kerja siswa berbasis 5M pada tes akhir siklus I mencapai 81,25%. Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas guru adalah 85% dan aktivitas siswa mencapai 86,12%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Deskripsi penelitian STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dengan LKS berbasis 5M pada materi penyajian data sebagai berikut: (a) penyajian materi, guru menyampaikan materi yang dipelajari yaitu penyajian data, (b) pembentukan

kelompok, guru membagi siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 siswa, pembentukan kelompok secara heterogen agar tercipta kelompok belajar yang saling berinteraksi antar anggota. Setelah siswa duduk bersama kelompoknya, guru membagikan LKS untuk dikerjakan oleh setiap kelompok. Ketika siswa mengerjakan tugas yang diberikan, guru berkeliling untuk memfasilitasi dan memotivasi siswa, (c) tes Individu, Guru memberikan tes secara individu dan siswa dilarang saling bekerja sama ketika tes berlangsung, (d) skor kemajuan individu, pada tahap ini guru menghitung poin setiap siswa kemudian diakumulasikan dengan kelompoknya, (e) penghargaan kelompok, guru memberikan sebuah ucapan selamat kepada kelompok yang memiliki skor kelompok tertinggi dengan cara mengapresiasi dan bertepuk tangan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VII SMP PGRI Selorejo tahun pelajaran 2017/2018 pada materi penyajian data menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dengan lembar kerja siswa berbasis 5M pada tes akhir siklus I diperoleh prosentase ketuntasan klasikal sebesar 81,25%.

Saran

Setelah mengetahui hasil dan kesimpulan selama penelitian berlangsung di SMP PGRI Selorejo, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (a) Perlu ada motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran khususnya mengajukan pertanyaan saat berdiskusi, (b) Guru harus lebih sering mengikutsertakan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran agar tercipta *student center*, (c) Dalam pembelajaran guru dapat mengkondisikan keadaan kelas sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan, sehingga ketika kegiatan belajar siswa tidak gaduh, (d) Seorang guru dituntut agar lebih kreatif dalam mendesain pembelajaran matematika dengan cara memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto dan Syaiful Karim. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyasa, H.E. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aqip, Zainal. (2017). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riyanto, Yatim. (2001). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.